

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TERHADAP LINGKUNGAN, PERILAKU
HIDUP SEHAT, DAN KETAHANAN PANGAN DI ERA NEW NORMAL DI DESA
PURWASARI KECAMATAN CICURUG KABUPATEN SUKABUMI**

Agus Sarifudin, Ibrohim Bafadhol, Dwi Setiawan

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Hidayah

agussarifudin1965@gmail.com

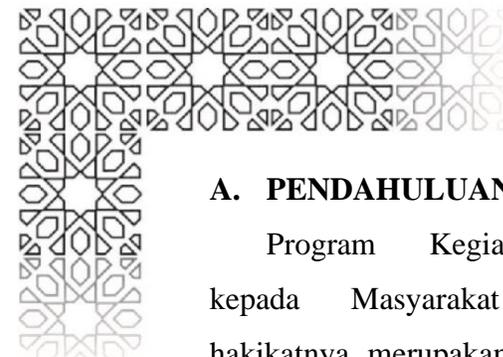
ibrohimbafadhol@gmail.com

dwiseti75@yahoo.com

ABSTRAK

Pendampingan masyarakat di Desa Purwasari Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi melalui program pendampingan pendidikan berbasis masjid merupakan layanan sosial untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan. Majelis PPTQ Nurul Quran yang berlokasi di Desa Purwasari tidak hanya sebagai tempat ibadah namun telah difungsikan sebagai pusat kegiatan kemasyarakatan dan program Pendidikan bagi warga sekitar mengingat mayoritas mereka komunitas muslim. Bentuk-bentuk program pendampingan antara lain: (1) Kegiatan sholat berjamaah, (2) Majelis Taklim, (3) Pengelolaan Keuangan Masjid, (4) Layanan Pengurusan Jenazah, (5) Pengelolaan Zakat, dan lainnya. Dengan demikian, keberadaan PPTQ Nurul Quran berfungsi sebagai sentral dan merupakan pusat aspirasi kaum muslimin. PPTQ Nurul Quran yang berlokasi di Kampung Pojok Nangka II RT.03 RW 8 Desa Purwasari Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi. melalui peran Tokoh Masyarakat dan Pengurus Pondok telah mampu menanamkan Pendidikan Islam yang kuat bagi warga semua usia dan mampu meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat sekitarnya. Pendampingan masyarakat di Desa Purwasari melalui program pendampingan pendidikan berbasis masjid di era new normal telah melahirkan perubahan wawasan dan perubahan sikap positif pada penerima manfaatnya dan berimbas pada peningkatan kesejahteraan dan kesehatan warga desa Purwasari.

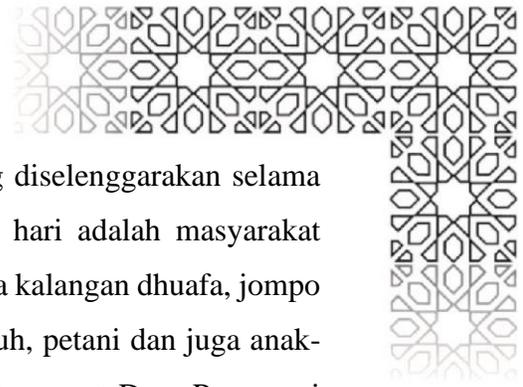
Kata kunci: pendampingan masyarakat, kegiatan sosial, program pendampingan pendidikan



A. PENDAHULUAN

Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada hakikatnya merupakan perwujudan dari salah satu tugas tridharma perguruan tinggi, yaitu melaksanakan suatu pengabdian kepada masyarakat yang bersifat lintas disiplin ilmu (interdisipliner) dan merupakan komponen kompetensi keilmuan, keahlian, dan seni komunikasi secara aplikatif guna membantu kehidupan pada komunitas masyarakat. Dengan kegiatan PkM diharapkan para dosen dan mahasiswa dapat membantu masyarakat dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang dihadapi sesuai dengan konteks keilmuan masing-masing. Melalui PkM ini pula dosen dan mahasiswa dapat membantu merealisasikan program-program pemerintah dalam rangka melaksanakan percepatan program pembangunan. PkM merupakan suatu kegiatan yang penting baik bagi tim pelaksana (dosen dan mahasiswa) maupun bagi masyarakat sekitar. Bagi dosen dan mahasiswa, kegiatan PkM merupakan aktivitas pembelajaran yang dilakukan dalam lintas mata kuliah dalam menggali, menghayati dan mencari solusi masalah-masalah pembangunan di tengah-tengah

masyarakat. Bagi masyarakat perkotaan, PkM diharapkan dapat memberikan inspirasi baru untuk menggerakkan dan mengoptimalkan pembangunan masyarakat khususnya di tingkat Desa dan kecamatan guna mewujudkan perubahan sosial” dalam pengertian harus menghendaki perubahan yang terus-menerus kearah kemajuan yang dilandasi oleh nilai-nilai kebenaran. Dalam posisi Sebagai insan intelektual, dosen dan mahasiswa seyogyanya siap memikul tanggung jawab yang besar dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai kaum intelektual yang terdidik. Mereka senantiasa sadar akan pentingnya melakukan perubahan-perubahan yang positif bagi kehidupan masyarakat, hari ini dan masa depan. Karena itu, dengan sifat dan wataknya yang kritis itu, dosen dan mahasiswa serta masyarakat harus sama-sama berperan sebagai “agen perubahan sosial” atau social change agent yang senantiasa melaksanakan fungsi pembaharuan. Dengan pertimbangan itulah, maka tim pelaksana PkM yang terdiri dari dosen dan mahasiswa bebas dari kepentingan apapun kecuali kepentingan masyarakat dan objektifitas demi kebaikan dan kebahagiaan masyarakat hari ini dan masa depan.



Sekolah Tinggi Agama Islam Al Hidayah Bogor (STAIA) selaku lembaga pendidikan tinggi mempunyai kewajiban melaksanakan Tridharma perguruan tinggi, yaitu salah satunya dengan mengadakan PkM. Berdasarkan hasil survey yang dan juga hasil koordinasi dengan pihak kampus maka PkM pada tahun 2021 ini diselenggarakan dilingkungan masyarakat desa salah satunya di Desa Purwasari. Desa Purwasari memiliki luas total 313,9 hektar (ha) serta terdiri atas 32 rukun tetangga (RT) dan 9 Rukun Warga (RW). Kegiatan PkM kolaboratif yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa yang dilaksanakan di Desa Purwasari Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi, diharapkan memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakatnya untuk membina dan mengembangkan kehidupan beragama dan Sosial kemasyarakatan pada Masyarakat Desa Purwasari Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi. manfaat lain untuk membantu Pemerintah dalam mempercepat proses pembangunan Masyarakat, khususnya Bidang Sosial, Pendidikan, Kesehatan dan Keagamaan menuju masyarakat kota yang maju, sejahtera, dinamis dan Islami. Adapun yang menjadi sasaran pada kegiatan PkM

Kolaboratif yang diselenggarakan selama kurang lebih 40 hari adalah masyarakat umum khususnya kalangan dhuafa, jompo janda, kaum buruh, petani dan juga anak-masyarakat duafa, aparat Desa Purwasari Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi dan para remaja, pemuda/pemudi sebagai harapan penerus masa depan bangsa.

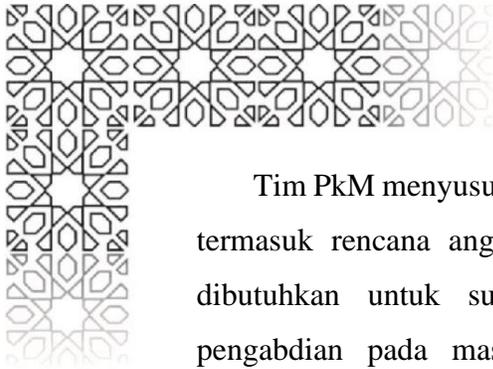
B. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Purwasari Kecamatan Bogor Barat dilaksanakan dengan beberapa langkah, antara lain:

1. Informasi dan Sosialisasi

Kegiatan PkM di Desa Purwasari melibatkan banyak komponen, maka sosialisasi informasi perlu dilakukan karena akan dilibatkan dalam kegiatan pendampingan, serta secara langsung turut berperan dalam mensukseskan program PkM. Metode sosialisasi yang digunakan mengacu pada pendapat Eri Widiyanto, yaitu berupa; ceramah, diskusi, tanya jawab, pemaparan materi, dan bimbingan teknis. Tanya jawab dan diskusi dengan objek sasaran PkM menjadikan kegiatan sosialisasi terselenggara sangat interaktif (Widiyanto et al., 2019).

2. Perencanaan Program

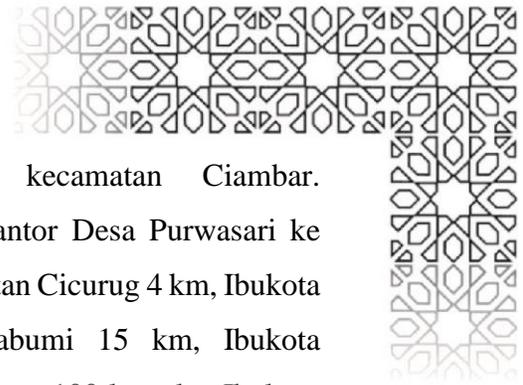


Tim PkM menyusun rencana kegiatan termasuk rencana anggaran biaya yang dibutuhkan untuk suksesnya kegiatan pengabdian pada masyarakat. Hal ini sangatlah penting untuk dijadikan acuan dalam melaksanakan berbagai program yang telah dibuat tim PkM STAI Al-Hidayah.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) yang terintegrasi dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini bertujuan meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat dengan sasaran kegiatan yaitu Desa Purwasari Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui beberapa tahapan. Dalam hal ini tim pelaksana PkM mengacu pendapat Hilmiana, dkk, yaitu tahapan kegiatan antara lain: (1) mengidentifikasi kondisi demografi penduduk di Desa, (2) mengidentifikasi potensi yang dapat dikembangkan, (3) mengadakan diskusi, wawancara dan observasi, (4) melakukan analisis kebutuhan, (5) merancang materi pelatihan, (6) melaksanakan kegiatan pelatihan dan pengabdian, dan (7) melakukan evaluasi (Hilmiana, Desty Hapsari Kirana, 2020) Kegiatan ini juga

merupakan wujud kepedulian civitas akademika STAI Al-Hidayah Bogor terhadap lingkungan sekitar kampus. Adapun luaran kegiatan berupa peningkatan kreatifitas masyarakat Purwasari sebagai salah satu wilayah yang terletak di bagian terluar kota Bogor. Keseluruhan kegiatan berdurasi selama 40 (empat puluh) hari dilaksanakan mulai tanggal 6 Januari s.d 14 Februari 2021, diawali oleh survei awal untuk masukan data rancangan detail kegiatan. Kegiatan PKM ini menggunakan pendekatan bersifat persuasif edukatif yaitu dengan metode diskusi, ceramah, simulasi dan praktek melalui tahapan antara lain: (1) Tim PkM melakukan survey lokasi di awal bulan Desember 2020, (2) Persiapan teknis PkM yang dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat untuk merencanakan kegiatan diantaranya waktu, materi dan teknis pelaksanaan kegiatan, (3) Konfirmasi dengan pihak pemerintah Desa Purwasari sebagai tempat pelaksanaan pengabdian, (4) Setelah diperoleh kepastian waktu dan tempat pelaksanaan, Tim Pengabdian dibantu oleh Mahasiswa peserta KKM mengundang masyarakat khususnya untuk menjadi peserta berbagai kegiatan pelatihan dengan target peserta yaitu



warga Desa Purwasari, (5) Pelaksanaan program PkM dibuka oleh Kepala Desa dan Ketua Pelaksana Tim PkM serta dihadiri oleh masyarakat beserta seluruh anggota bertempat di kantor Desa Purwasari. Adapun pelaksanaan kegiatannya dipusatkan di Majelis PPTQ Nurul Quran Kampung Pojok Nangka II RT.03 RW 8 Desa Purwasari Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kondisi Objektif Desa Purwasari Kecamatan Cicurug

Desa Purwasari berada dalam wilayah administratif Kecamatan Cicurug. Secara geografis Desa ini terletak pada : 06° 57' 01,5" LS , 106° 59' 56,2" BT. Ketinggiannya adalah 475 meter diatas ;permukaan laut (mdpl) dengan curah hujan 1500/3500 milimeter kubik (mm³). Desa Purwasari memiliki luas total 123.373 hektar (ha) serta terdiri atas 38 rukun tetangga (RT) dan 12 Rukun Warga (RW). Dalam hal batas wilayah Desa Purwasari berbatasan dengan satu desa dan tiga Desa lain-nya. Batas Desa Purwasari adalah Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Nangerang, Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Nyangkowek, Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Cicurug, Sebelah Timur berbatasan dengan Desa

Wangun jaya kecamatan Ciambar. Adapun jarak kantor Desa Purwasari ke Ibukota Kecamatan Cicurug 4 km, Ibukota Kabupaten Sukabumi 15 km, Ibukota Propinsi Jawa Barat 100 km, dan Ibukota Negara 90 km. Penduduk Desa Purwasari tercatat sebanyak 10.778 jiwa. Jumlah ini terdiri atas 5.529 jiwa orang laki-laki dan 5.249 jiwa perempuan. Berdasarkan angka ini, kepadatan penduduk di Desa Purwasari dicatat mencapai 756 jiwa/Km dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 2.731 . Berdasarkan data Monografi mayoritas warga di Desa Purwasari merupakan penduduk usia produktif. Penduduk usia 25 – 60 tahun memiliki jumlah terbesar dengan persentase sekitar 36%, persentase terbesar kedua ditempati oleh penduduk dengan usia produktif 30 – 34 tahun, yaitu lebih kurang 20%. Berbicara mengenai Agama. Mayoritas penduduk Desa Purwasari beragama Islam, yakni sebanyak 9.596 orang (91,16%), selain itu terdapat penduduk yang beragama Kristen 58 orang (0,005%) dan Katholik 70 orang (0,006%). Kehidupan beragama yang harmonis sangat diterapkan di wilayah Desa Purwasari. Jika ada acara atau kegiatan di Desa ini (Agama, pernikahan, kerja bakti, dsb), anggota masyarakat

saling membantu. Aspek Demografi berikut-nya di Desa Purwasari, yang sangat erat dengan kondisi Sumber Daya alam terdiri dari sawah dan perkebunan sebagian besar telah dikonversi menjadi kawasan industri, perumahan dan pekarangan serta prasarana jalan. Hal ini berarti bahwa telah terjadi ;penyempitan

lahan pertanian dimana penyempitan itu mengakibatkan para petani kehilangan mata pencaharian. Dengan kata lain, sebagian besar petani penduduk Desa Purwasari tidak lagi memiliki pekerjaan. Banyak-nya penduduk yang menganggur tersebut lebih kurang 15%.

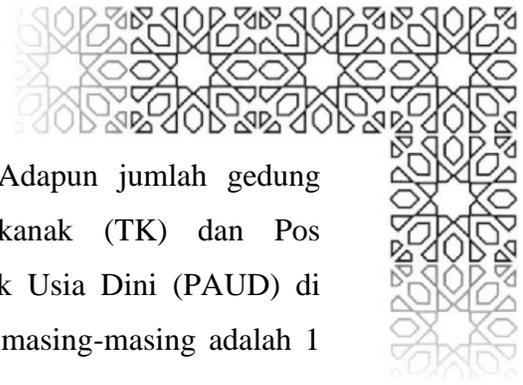
Tabel 1. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Purwasari

Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase(%)
Petani	432	7,18
Wiraswasta/Pedagang	1.062	17,67
Buruh	1.241	20,65
Swasta/BUMN/BUMD	839	13,96
Pegawai Negeri Sipil(PNS)	96	0,16
TNI/POLRI	10	0,16
Pensiunan	523	8,70
Tidak Bekerja	1.506	25,06

Sumber : Data Monografi Desa Purwasari

Masih dalam hal mata pencaharian, jumlah terbesar kedua ditempati oleh penduduk yang bverprofesi sebagi buruh dengan ;persentase sekitar 20%. Di Desa Purwasari, orang-orang yang telah kehilangan pekerjaan pada sektor pertanian, terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), ataupun yang tidak memiliki sumber daya ;pribadi yang tinggi (Pendidikan, Keterampilan dan Modal)

memilih bekerja sebagai seorang buruh. Sebagian besar buruh di Desa Purwasari merupakan buruh pabrik, bangunan dan pengangkut pasir, jenis pekerjaan ini dilakoni oleh kaum laki-laki, sedangkan buruh perempuan sebagai tukang cuci dan ;Pembantu Rumah Tangga (PRT). Kondisi buruh perempuan lebih baik (pekerjaan rutin dan menerima bayaran perbulan).umumnya mereka bekerja di



pabrik. Terkait dengan kebutuhan pendidikan, salah satu hal yang berpengaruh adalah ketersediaan fasilitas pendidikan itu sendiri. Dalam hal ini Desa Purwasari memiliki gedung SD sebanyak 3 (tiga) buah, sedangkan gedung SMP ada

2 (dua) buah. Adapun jumlah gedung Taman Kanak-kanak (TK) dan Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Desa Purwasari masing-masing adalah 1 (satu) buah.

Tabel 2. Tingkat pendidikan masyarakat Desa Purwasari

Tingkat Pendidikan	Jumlah(Jiwa)	Persentase(%)
Tamatan SD/Sederajat	709	7,53
Tamatan SMP/Sederajat	2750	29,22
Tamatan SMA/Sederajat	5879	62,47
Tamatan Akademi/D1-D3	17	0,18
Tamatan Perguruan Tinggi/S1-S2	55	0,58
Total	9410	100

Sumber : Data Monografi Desa Purwasari

2. Realisasi Program Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Masjid di Desa Purwasari

Program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) merupakan rancangan atau rencana kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa selama mengikuti kegiatan PKM. Program tersebut dibuat berdasarkan ide dari seluruh mahasiswa anggota PKM. Program Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Lingkungan, Perilaku Hidup

Sehat, dan Ketahanan Pangan di Era New Normal meliputi fokus bidang garapan seperti bidang dakwah keagamaan, bidang sosial, ekonomi, dan budaya, serta bidang Eco Masjid.

a. Bidang Dakwah (Kajian Pekan Dan Bahasa Arab)

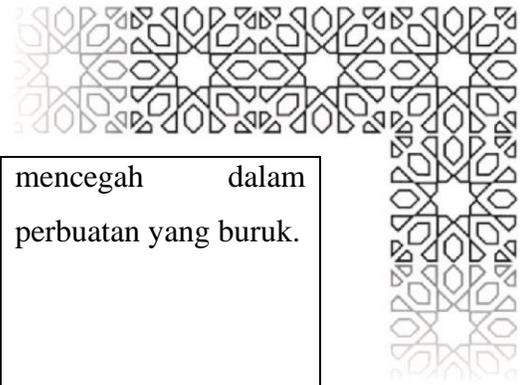
Adapun program PkM kami mengadakan kegiatan kajian pekanan di

Majelis PPTQ Nurul Quran yang bertempat di RT 03 adalah untuk menciptakan generasi yang faham akan Agama Islam yang senantiasa mempraktekan ilmu yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari dan memahami Bahasa arab dasar Sasaran kegiatan ini adalah untuk umum dan disini merupakan

kegiatan yang sering di laksanakan di Majelis PPTQ Nurul Quran setiap Ahad, 11 Januari-14 Februari 2021, Ba'da maghrib s/d selesai, Sasaran kegiatan ini adalah anak-anak usia remaja di lingkungan masyarakat sekitar umumnya usia 13 -18 tahun.

Tabel 3. Deskripsi Kegiatan kajian Pekan dan bahasa arab

Tahapan Program	Hasil Program	Dampak Program
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Konsultasi dengan aparat pemerintahan Desa, tokoh agama, dan tokoh masyarakat; ▪ Musyawarah internal tim PkM; ▪ Menyusun perencanaan kegiatan: ▪ Melakukan Kerjasama dengan pihak ketiga yaitu 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tersebar luaskannya pengetahuan agama pada masyarakat terkait masalah pemahaman dasar dasar keislaman dan bahasa arab ▪ Semakin banyaknya anggota masyarakat terbantu secara moral dan material; ▪ Meningkatnya jumlah anggota masyarakat yang dasar dasar keislaman dan bahsa arab ▪ Anggota masyrakat yang sudah baligh lebih sempurna identitas keislamannya karena telah memahami dan melaksanakan nilai nilai keislaman. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan pemahaman tentang cara memahami bahsa arab yang benar ▪ Membantu keluarga/ masyarakat yang terkendala oleh keterbatasan waktu dan tenaga dalam mempelajari keislaman -Melatih anak-anak agar faham akan agamanya sendiri dan senantiasa mengajak kepada kebenaran dan



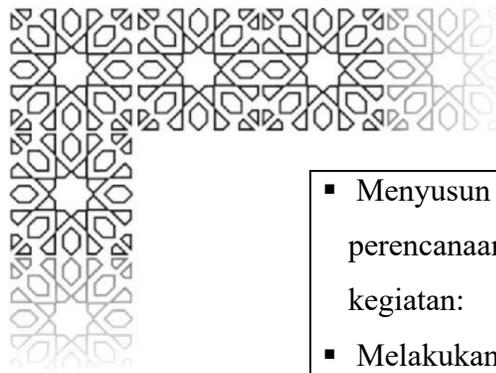
<p>pengurus DKM dan Majelis taklim Annur.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sosialisasi program 		<p>mencegah dalam perbuatan yang buruk.</p>
---	--	---

b. Bidang Dakwah (Kajian Kitab Akhlaqul Lil Banin Wal Banat Kegiatan baca tulis Qur an terselenggara atas kerjasama tim PkM STAI Al-Hidayah dengan Tim Qiroati albagdadi, kajian Kitab Fiqih dan pembelajaran kitab Akhlaqul Lil Banin Wal Banat yang dilaksanakan Senin dan Selasa 11 Januari - 26 Januari 2021, Rabu dan Kamis 13 Januari-

27 Januari 2021 pukul 16.00-17.00 dan 18.30-20.00 bertempat di Majelis Taklim Bu Tria di RT 4 Desa Purwasari. pelatihan ini diikuti oleh dari anak anak, remaja , pemuda dan dewasa karena memang untuk semua usia. Adapun hasil kegiatan dan dampak program ini sebagaimana dijelaskan dalam tabel di bawah:

Tabel 4. Deskripsi Kegiatan pembinaan remaja

Tahapan Program	Hasil Program	Dampak Program
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Konsultasi dengan aparat pemerintahan Desa, tokoh agama, dan tokoh masyarakat; ▪ Musyawarah internal tim PkM; 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tersebar luaskannya pengetahuan agama pada masyarakat terkait masalah metode belajar membaca AlQur'an Baghdadi ▪ Semakin banyaknya anggota masyarakat terbantu secara moral dan material; ▪ Meningkatnya jumlah anggota masyarakat yang memahami tahsin metode Baghdadi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan pemahaman tentang cara membaca Alqur' an dan tahsin yang benar ▪ Membantu keluarga/ masyarakat yang terkendala oleh keterbatasan biaya kursus membaca Alqur; an;



<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyusun perencanaan kegiatan: ▪ Melakukan Kerjasama dengan pihak ketiga yaitu Tim takrimul Qur an. ▪ Sosialisasi program 	<p>berimplikasi pada meningkatnya kesadaran pentingnya membaca Alquran dengan tartil</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anggota masyarakat yang sudah baligh lebih sempurna identitas keislamannya karena telah mencintai dan membaca Alqur' an dengan benar melaksanakan salah satu sunnah rasul. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sangat membantu meningkatkan kualitas amal dalam membaca Alqur' an dan pemberantasan buta huruf Alqur'an
---	---	--

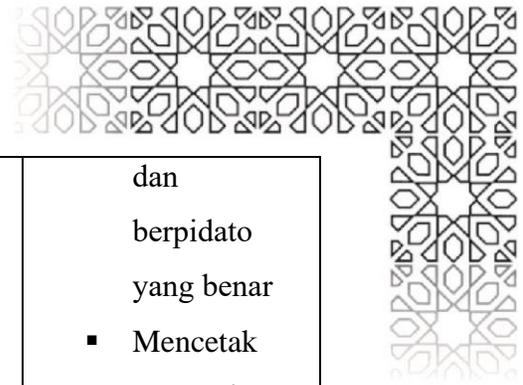
a. Bidang Dakwah (Latihan Pidato Dan Dakwah)

Program PkM mahasiswa mengadakan kegiatan Tahsin Qiroah di Majelis Al Ikhlas As Salafiyah yang bertempat di RT 03 setiap Kamis dan Ahad 14 Januari-11 Februari 2021 adalah untuk menciptakan generasi yang faham akan Agama Islam dan paham akan bacaan yang di baca

serta pandai dalam membaca Al-Quran Latihan pidato atau biasa disebut juga dengan Muhadhoroh adalah sebua kegiatan melatih mental bicara seseorang didepan umum dengan atura-aturan yang ada. Agar kita menjadi pembicara yang baik, kita harus menjadi pendengar yang baik dan bisa menghargai setiap pendapat seseorang.

Tabel 5. Deskripsi Kegiatan latihan pidato dan dakwah

Tahapan Program	Hasil Program	Dampak Program
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Konsultasi dengan aparat pemerintahan Desa, tokoh 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tersebar luaskannya pengetahuan agama pada masyarakat terkait masalah metode berpidato 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan pemahaman tentang cara berdakwah



<p>agama, dan tokoh masyarakat;</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Musyawarah internal tim PkM; ▪ Menyusun perencanaan kegiatan: ▪ Melakukan Kerjasama dengan pihak ketiga yaitu Tim .KKM ▪ Sosialisasi program 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Semakin banyaknya anggota masyarakat terbantu secara moral dan material; ▪ Meningkatnya jumlah anggota masyarakat yang memahami urgensi dakwah berimplikasi pada meningkatnya kesadaran pentingnya mengikuti sunnah nabi dalam kehidupan ▪ Anggota masyarakat yang sudah baligh lebih sempurna identitas keislamannya karena telah mencintai amal sholeh dan beribadah sesuai tuntunan .sunnah Rosul 	<p>dan berpidato yang benar</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencetak generasi yang berilmu dan berbudi pekerti tinggi ▪ Menanamkan nilai-nilai budi pekerti yang baik dengan meneladani Rasulullah Shalallahu Alaihi Wassalam dan para sahabatnya
---	--	--

b. Bidang Dakwah (Pemulasaran Jenazah)

Pengurusan jenazah muslim sangat penting karena jika ada seorang muslim yang meninggal di suatu tempat dan tidak ada yang bisa merawatnya dengan benar, maka seluruh masyarakat yang tinggal di tempat tersebut akan mendapatkan dosa karena pengurusan jenazah

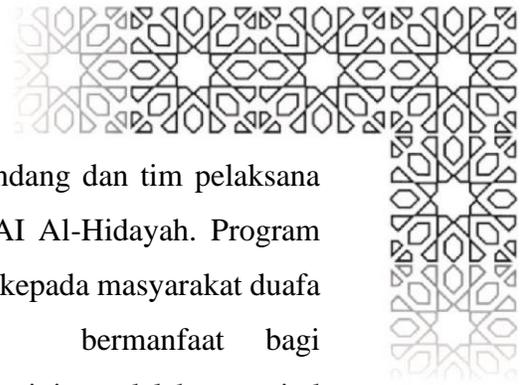
merupakan wajib kifayah bagi umat islam. Oleh karena itu harus ada yang mampu dan bisa mengurus jenazah dengan baik dan benar. Adapun program PkM kami mengadakan kegiatan pengurusan jenazah untuk menunjukan kepeduliannya terhadap masyarakat desa purwasari RT 03 bahwasanya

pengurusan jenazah bukan hanya tugas amil saja, akan tetapi seluruh masyarakat harus bisa memiliki kemampuan dalam pengurusan jenazah. Salah satu program pendampingan pendidikan bagi masyarakat di Desa Purwasari yaitu menyelenggarakan pelatihan

dan praktik pengurusan jenazah yang dilaksanakan tanggal 4 pebruari 2020 bertempat di PPTQ Nurul Quran . Kegiatan ini diikuti oleh masyarakat dan staf RT/RW dan umumnya para pengurus masjid dengan jumlah peserta relatif banyak.

Tabel 6. Deskripsi Pelatihan Pengurusan Jenazah

Tahapan Program	Hasil Program	Dampak Program
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kordinasi dengan aparat RT RW, tokoh agama, dan tokoh masyarakat; ▪ Musyawarah internal tim PkM; ▪ Menyusun perencanaan kegiatan; ▪ Menyiapkan narasumber ahli; ▪ Sosialisasi program kepada masyarakat sasaranprogram di .Desa Purwasari 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tersebarkannya ilmu agama terkait pentingnya memahami dan melaksanakan tata cara mengurus jenazah; ▪ Terselenggaranya pelatihan cara mengurus jenazah bagi masyarakat di tingkat Desa; ▪ Tim PkM dapat berbagi ilmu tentang tata cara pemulasaraan jenazah bagi masyarakat umum. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatnya wawasan keilmuan pada masyarakat sasaran program PkM; ▪ Peserta pelatihan menjadi faham mengenai tata cara mengurus jenazah dan dapat dipraktikkan di saat ada tetangganya meninggal dunia; ▪ Membantu tokoh agama terkait penanganan warga jika suatu saat terdapat warganya yang meninggal cepat ditangani.



c. Bidang Ekonomi (Santunan Duafa)

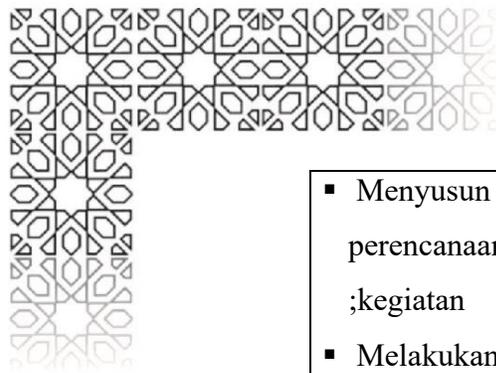
Program santunan masyarakat duafa menjadi salah satu program unggulan yang diagendakan oleh tim PkM STAI Al-Hidayah. Kegiatan santunan masyarakat duafa dilaksanakan hari Sabtu tanggal 16 Januari 2021 bertempat di ruang utama PPTQ Nurul Quran RW 4 Desa Purwasari dan majelis Bu Tria di RT 3 . Acara ini terselenggara atas kerjasama tim PkM STAI Al-Hidayah dengan Hasmi Peduli. Paket santunan untuk anak-masyarakat duafa didistribusikan kepada 40. Acara ini dihadiri oleh ketua RT RW Purwasari, Tokoh agama, jamaah masjid, seluruh masyarakat duafa

yang diundang dan tim pelaksana PkM STAI Al-Hidayah. Program santunan kepada masyarakat duafa sangatlah bermanfaat bagi mereka. ini adalah wujud kepedulian sosial dalam menggugah warga yang mampu terhadap duafa. bentuk santunan adalah beras masing masing 5 kg dan uang sebesar Rp. 50,000- Rp. 100.000. Disamping santunan duafa, Tim PKM juga membagikan Mushaf Alqur'an pada jamaah yang hadir , hasil kerja sama dengan yayasan Takrimul Qur'an.

Adapun hasil kegiatan dan dampak program sebagaimana dijelaskan dalam tabel di bawah:

Tabel 7. Deskripsi Program Santunan Yatim

Tahapan Program	Hasil Program	Dampak Program
<ul style="list-style-type: none">▪ Konsultasi dengan aparat pemerintahan Desa, tokoh agama, dan tokoh masyarakat;▪ Musyawarah internal tim PkM;	<ul style="list-style-type: none">▪ Terselenggaranya kegiatan santunan untuk sejumlah masyarakat duafa khususnya mereka yang membutuhkan;▪ Memfasilitasi dan membantu	<ul style="list-style-type: none">▪ Terbantunya program pemerintah dalam meringankan kebutuhan ekonomi masyarakat terutama kalangan duafa;▪ Terfasilitasinya anak-masyarakat duafa



<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyusun perencanaan ;kegiatan ▪ Melakukan Kerjasama dengan pihak ketiga yaitu Hasmi peduli. ▪ ;Sosialisasi program ▪ Melakukan seleksi secara administrasi dan sesuai kualifikasi yang ditetapkan. 	<p>tanggungjawab pemerintah dalam hal menyelesaikan beban hidup masyarakat yang terus meningkat terutama kalangan duafa.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ menginspirasi pentingnya kepedulian sesama 	<p>terutama bagi mereka yang membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhan pokoknya;</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatkan kesejahteraan hidup anak- masyarakat duafa khususnya yang berdomisili di .Desa Purwasari
--	---	--

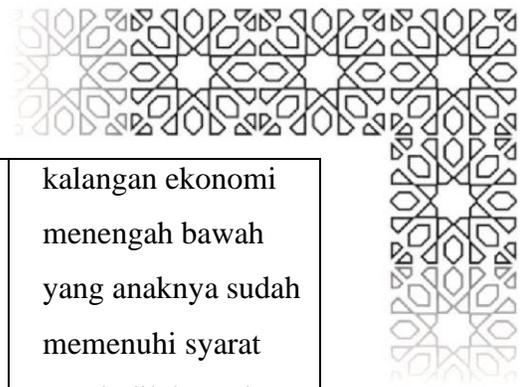
d. Bidang Sosial (Khitanan Massal)

Adapun program kegiatan Khitanan massal di laksanakan hari Ahad, 14 Februari 2021 Klinik Khitan H.Sanusi yang diikuti 30 anak, diselenggarakannya acara khitanan massal ini adalah untuk membantu saudara muslim yang

hendak menunaikan fitrahnya akan tetapi terkendala masalah biaya dan mengajak saudara kita yang belum berkhitan agar berkhitan karena ini merupakan suatu kewajiban bagi seorang muslim laki-laki. acara ini berjalan dengan lancar dan tanpa kendala sedikit pun.

Tabel 8. Deskripsi Kegiatan Sunatan Masal

Tahapan Program	Hasil Program	Dampak Program
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Konsultasi dengan aparat pemerintahan Desa, tokoh agama, dan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tersebar luaskannya pengetahuan agama pada masyarakat terkait masalah kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan pelayanan Kesehatan khususnya bagi masyarakat



<p>tokoh masyarakat;</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Musyawarah internal tim PkM; ▪ Menyusun perencanaan kegiatan: ▪ Melakukan Kerjasama dengan pihak ketiga yaitu Tim Medis Rumah Khitan Assanusi Cicurug. ▪ Sosialisasi program 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Semakin banyaknya anggota masyarakat terbantu secara moral dan material; ▪ Jumlah anak yang dikhitan semakin bertambah dan berimplikasi pada meningkatnya kesehatan anak-anak di masyarakat; ▪ Anak-anak yang sudah dikhitan lebih sempurna identitas keislamannya karena telah melaksanakan salah satu sunnah rasul. 	<p>kalangan ekonomi menengah bawah yang anaknya sudah memenuhi syarat untuk dilaksanakan sunat;</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membantu keluarga/masyarakat yang terkendala oleh keterbatasan biaya melaksanakan khitan; ▪ Sangat membantu meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya kalangan anak-anak dari keluarga kurang mampu. ▪
--	---	--

e. Bidang Eco Masjid (Pengelolaan Dan Pembangunan Masjid Bekerja Sama Dengan Yayasan Baitul Ma'mur)

Pengertian masjid secara bahasa yaitu tempat bersujud, jadi secara bahasa setiap yang engkau jadikan tempat sujud maka itulah yang disebut dengan masjid, namun secara syari' masjid memiliki dua

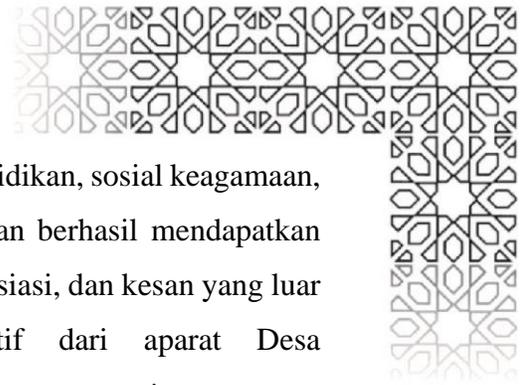
pengertian yaitu pengertian secara umum dan pengertian secara khusus. Menurut Nurul Ulfatin dalam bukunya Manajemen SDM bidang pendidikan hal 143 hal hal yang harus ditempuh dalam pelatihan adalah (1) menentukan kebutuhan, (2) Menentukan sasaran, (3) menetapkan isi

program, (4) Mengidentifikasi prinsip belajar, (5) melaksanakan program, (6) menilainya keberhasilan program. Pelatihan ini dilaksanakan dalam bentuk seminar yang diselenggarakan di PPTQ Nurul Quran yang diikuti jamaah masjid, pemuda dan masyarakat Kampung Pojok

Nangka II, RT. 03/ RW. 08, Desa Purwasari, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi pada tanggal Selasa, 2 Februari 2021 s/d selesai. Hasil kegiatan dan dampak program ini sebagaimana dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 9. Deskripsi Pelatihan Pengelolaan dan Pembangunan Masjid

Tahapan Program	Hasil Program	Dampak Program
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Konsultasi dengan tokoh agama, dan tokoh masyarakat; ▪ Kegiatan Musyawarah internal tim PkM; ▪ Menyusun perencanaan kegiatan; ▪ Menyiapkan narasumber ▪ Publikasi program kepada masyarakat sasaran program di .Desa Purwasari 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tersebarkannya ilmu agama terkait pentingnya memahami dan melaksanakan tata cara mengelola masjid; ▪ Terselenggaranya cara mengelola masjid bagi pengurus DKM ▪ Tim PkM dapat berbagi ilmu tentang tata cara pengelolaan masjid bagi masyarakat umum. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ meningkatnya wawasan keilmuan pada masyarakat sasaran program PkM; ▪ pengurus DKM, Mushola dan tokoh masyarakat menjadi faham mengenai tata cara mengelola masjid dan dapat dipraktikkan ▪ Membantu tokoh agama terkait pengembangan masjid/mushola



D. KESIMPULAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan tim PkM STAI Al-Hidayah dapat disimpulkan antara lain:

1. Kegiatan Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Desa Purwasari Kecamatan Bogor Barat terdiri dari kegiatan (1) bidang Pendidikan, diantaranya: menyelenggarakan pelatihan, kajian remaja muslim, bimbingan belajar anak-anak, bimbingan tahsin Al-Qur'an, menyelenggarakan lomba keagamaan, dan pelatihan mengurus jenazah. (2) kegiatan sosial, diantaranya; tebar wakaf Al-Qur'an, santunan masyarakat duaifa, pembagian paket sembako, sosialisasi pembangunan dan pengelolaan masjid 3) bidang Kesehatan, diantaranya; menyelenggarakan sosialisasi kesehatan dan khitanan massal.
2. Pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan oleh tim PkM STAI Al-Hidayah Bogor di Desa Purwasari Alhamdulillah berhasil memberdayakan masyarakat kota yang memiliki ciri khas tersendiri mengingat sasaran utamanya adalah

bidang pendidikan, sosial keagamaan, kesehatan dan berhasil mendapatkan respon, apresiasi, dan kesan yang luar biasa positif dari aparat Desa Purwasari dengan antusiasnya aparat Desa menyampaikan pesan kepada tim PkM untuk diadakan secara priodik dan berkelanjutan programnya.

3. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat oleh Tim PkM STAI Al-Hidayah sangat membantu dalam meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat khususnya di Desa Purwasari Kecamatan Cicurug kabupaten Sukabumi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Karya ilmiah ini adalah hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim PkM STAI Al-Hidayah. Ucapan terimakasih disampaikan kepada Camat Cicurug beserta jajarannya yang telah memberikan izin dan semua fasilitas kegiatan, juga kepada Bapak Kepala Desa Purwasari beserta staf yang telah memfasilitasi dan dapat bekerjasama baik dengan tim PkM sehingga seluruh program yang ditetapkan dapat terealisasi dan berjalan lancar, juga pada ketua RT RW yang sudah bersama



sama mendukung program kegiatan ini. Ucapan terimakasih secara khusus disampaikan pula kepada ketua LPPM STAI Al-Hidayah yang telah mensupport biaya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Purwasari Kecamatan Cicurug kabupaten Sukabumi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sarifudin, (2020). Laporan PKM Kolaboratif. Bogor: LPPM Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Hidayah (Pertama). LPPM.
- Ginanjar, M. H. (2018). Karakteristik Kepemimpinan Pendidikan Islam Berbasis Masjid. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 01(01): 2.
- Hilmiana, Desty Hapsari Kirana, dan C. R. (2020). pendampingan Masyarakat Dalam Upaya Untuk Meningkatkan Taraf Kehidupan Melalui Inovasi Produk Bebas Bahan Kimia Berbahaya Di Desa Pamulihan Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Padjajaran. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2): 50–53.
- Kurniawan, S. (2014). Masjid Dalam Lintasan Sejarah Umat Islam. *Jurnal Khatulistiwa-Journal of Islamic Studies*, 4(2), 169–184.
- Memed Sueb, Euis Nurhayati, I. Y. (2019). Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemaksimalan Hasil Produksi Rumah Tangga di Wilayah Jatinangor. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Padjajaran*, 3(5): 121–122.
- Muhtadi. (2018). pendampingan Masyarakat Berbasis Masjid Terhadap Perubahan Perilaku Penerima Manfaat Program. *Dialog*, 41(2): 167–179.
- Nurjamilah, C. (2017). pendampingan Masyarakat Berbasis Masjid dalam Perspektif Dakwah Nabi saw. *Journal of Islamic Studies and Humanities*, 1(1): 93–119. <https://doi.org/10.21580/jish.11.1375>
- Putra, P. D., Nasir, M., & Rozaini, N. (2018). Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pendidikan, pendampingan Ekonomi, Peningkatan Sarana Dan Prasarana Serta Kesehatan Di Kota Gunung Sitoli. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 24(23): 776–786. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v24i3.11611>.
- Ridwanullah, A. I., & Herdiana, D. (2018). Optimalisasi pendampingan Masyarakat Berbasis Masjid. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 12(1): 82–98. <https://doi.org/10.15575/idajhs.v12i1.2396>.
- Udin Rosidin, I. S. (2018). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tatanan Rumah tangga di RW 14 Desa JayaRaga Tarogong Kidul Kabupaten Garut. *Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2): 68–74.
- Ulfatin, N. & Triwiyanto, T. (2016). Manajemen Sumber Daya manusia Bidang pendidikan. Raja Grafindo.